

IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP AL-AZHAR MANDIRI PALU

Nursakinah¹, Gusnarib², Arifuddin M. Arif³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

¹sakinahnur752@gmail.com · ²gusnarib@iain.ac.id, ³arif.iainpalu@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the implementation of teachers' pedagogical competence in managing learning in the Islamic Religious Education subject at Al-Azhar Mandiri Junior High School Palu, and the impact of teachers' pedagogical competence in managing learning in the Islamic Religious Education subject at Al-Azhar Mandiri Junior High School, Palu. This study uses a qualitative method with a case study approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The collected data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study show that the implementation of pedagogical competence includes: Understanding student characteristics through diagnostic assessments and direct observation during the learning process. Learning planning and curriculum development through MGMP (Subject Teacher Consultation Forum) to design and prepare teaching modules in determining TP (learning objectives) and ATP (learning objective flow) by adjusting the elements in CP (learning outcomes). The implementation of innovative learning by applying the PJBL method, group discussions, and the use of technology in learning such as Canva and audio-visual media, although it has not yet been fully maximized in the learning process. The implementation of comprehensive evaluations includes diagnostic, formative, and summative assessments. The impact of implementing teachers' pedagogical competence in learning management contributes to the achievement of learning objectives because the learning practices applied are adjusted to the characteristics and needs of students. In addition, there is an improvement in students' character and achievement. These findings indicate that teachers' pedagogical competence has an impact on achieving learning objectives and shaping students' character in accordance with Islamic teachings through continuous training and school support.

Keywords: *pedagogical competence, instructional management, Islamic religious education*

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji implementasi kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Al-Azhar Mandiri Palu dan dampak kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Al-Azhar Mandiri Palu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi

kompetensi pedagogik, meliputi: Pemahaman karakteristik peserta didik melalui asesmen diagnostik dan pengamatan secara langsung selama proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dan pengembangan kurikulum melalui MGMP (musyawarah guru mata Pelajaran) untuk merancang dan menyusun modul ajar dalam penentuan TP (tujuan pembelajaran) dan ATP (alur tujuan pembelajaran) dengan menyesuaikan elemen pada CP (capaian pembelajaran). Pelaksanaan pembelajaran yang inovatif dengan menerapkan metode PJBL, diskusi kelompok dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran seperti canva, dan media audio visual namun belum sepenuhnya maksimal diterapkan pada proses pembelajaran. Pelaksanaan evaluasi yang komprehensif meliputi asesmen diagnostik, formatif dan sumatif. Dampak implementasi kompetensi pedagogik guru dalam pengelolaan pembelajaran berkontribusi pada tercapainya tujuan pembelajaran karena praktik pembelajaran yang diterapkan disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Selain dari pada itu terdapat peningkatan karakter dan prestasi peserta didik. Temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru berdampak pada tercapainya tujuan pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik yang sesuai dengan ajaran agama Islam melalui pelatihan berkelanjutan dan dukungan sekolah.

Kata Kunci: Kompetensi pedagogik, Pengelolaan pembelajaran, Pendidikan agama Islam.

A. Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia terus mengalami perubahan dan perkembangan sesuai dengan tantangan zaman, sehingga guru sebagai pilar utama dalam pelaksanaan pembelajaran harus terus ditingkatkan dengan mengembangkan kompetensinya sebagai guru, salah satu kompetensi yang berfokus pada penerapan pembelajaran ada kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang meliputi pemahaman karakteristik peserta didik, perencanaan pembelajaran, pengembangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran,

pemanfaatan teknologi pada pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan kompetensi yang dimiliki peserta didik. (Ahmad, 2020)

Dimasa sekarang guru yang ideal duntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan juga inovatif (Dewi et al., 2023). Hal ini didasari dengan perubahan dan perkembangan di dunia Pendidikan yang menuntut pembelajaran itu harus berpusat pada peserta didik, guru hanya berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran untuk mengarahkan peserta didik agar dapat memahami secara mendalam terkait materi pembelajaran. Hal ini

mengapa kompetensi pedagogik harus terus ditingkatkan oleh guru, begitupula dengan guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai spiritual sehingga peserta didik dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

Namun realitas di Indonesia kompetensi pedagogik guru PAI masih belum memiliki peningkatan yang diharapkan (Kemendikbud 2022). (Subairi, 2023) menemukan hasil bahwa secara keseluruhan kompetensi pedagogik guru sudah baik hanya saja masih menemukan kesulitan dalam penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. (Arifah safitri, 2022) membahas tentang kompetensi pedagogik guru dalam unjuk kerja.

Dengan demikian, belum terdapat penelitian secara khusus membahas mengenai implementasi kompetensi pedagogik guru PAI dalam mengelola pembelajaran secara keseluruhan dari pemahaman karakteristik peserta didik sampai kepada pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik yang baik bisa menjadi tolak ukur dalam pengelolaan

pembelajaran, seperti yang dilakukan di SMP Al-Azhar Mandiri Palu yang dimana sekolah ini sering dijadikan sebagai sekolah tiruan dalam pelaksanaan pembelajaran melihat keberhasilannya dalam melahirkan peserta didik yang memiliki banyak prestasi.

Hal tersebut yang menarik peneliti untuk mengkaji implementasi kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran PAI di SMP Al-Azhar Palu dan dampak kompetensi pedagogik dalam mengelola pembelajaran PAI.

Temuan ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi sekolah-sekolah lainnya dalam merancang strategi sebagai upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam mengelola proses pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplor implementasi kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran pada mata Pelajaran PAI di SMP Al-Azhar Mandiri Palu (Pongtiku, A. & Kayame, R). Subjek dalam penelitian ini adalah guru PAI, Kepala Sekolah, dan peserta didik, dalam penentuan

subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan sengaja memilih orang-orang yang mempunyai pemahaman yang jelas tentang fenomena ataupun permasalahan yang diteliti.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian mencakup reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam pengecekan keabsahan data menggunakan ketekunana pengamatan dan melakukan triangulasi Teknik, sumber dan waktu (Sugiyono, 2023). Dalam pengambilan data wawancara bersama informan peneliti memanfaatkan *smart phone* dalam merekam semua proses wawancara dengan terlebih dahulu meminta izin kepada informan untuk menjaga reliabilitas data.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Implementasi kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran PAI di SMP Al-Azhar Mandiri Palu meliputi :

1. Pemahaman Karakteristik Peserta Didik

Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda meliputi gaya belajar, minat, tingkat kemampuan pengetahuannya dan lain sebagainya sekalipun mereka dari orang tua yang sama (Derici & Susanti, 2023). Kondisi ini yang menuntut guru dalam memberikan pengajaran harus disesuaikan dengan karakteristik dan kondisi peserta didik sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa guru PAI di SMP Al-Azhar Mandiri Palu memiliki pemahaman terkait karakteristik dan kondisi peserta didinya,

yang di implementasikan dalam pelaksanaan asesmen diagnostik dan pengamatan secara langsung selama dilingkungan sekolah, sebagaimana dinyatakan guru PAI “saya melakukan asesmen diagnostik dalam bentuk tulisan untuk menilai kemampuan awal peserta didik pada setiap awal semester baru”. Asesmen diagnostik dirancang bertujuan untuk mengukur pengetahuan awal peserta didik sehingga membantu guru dalam menyesuaikan metode dan media yang akan diaplikasikan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Yulius et al., 2023).

Keberagaman karakteristik dan kondisi peserta didik menjadi pertimbangan dalam pemilihan strategi pembelajaran yang beragam “dalam proses pembelajaran kita tidak bisa hanya menggunakan satu metode saja tetapi harus beragam pendekatan yang guru berikan mengingat keberagaman karakteristik peserta didik “ penerapan metode pembelajaran yang bervariasi menunjukkan guru PAI memiliki kompetensi pedagogik yang telah memahami karakteristik peserta didiknya karena tidak hanya berfokus pada satu metode konvensional saja sehingga setiap peserta didik dapat meningkatkan pengetahuannya (Shinvani et al., 2022).

Guru PAI juga melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui karakteristik peserta didik berkaitan dengan kepribadian, minat dan tingkat pengetahuannya. Guru PAI menyatakan “untuk mengetahui karakteristik peserta didik saya melihat selama proses pembelajaran bagaimana mereka bersosialisasi, apakah termasuk peserta didik yang cepat dalam memahami pelajaran ataukah sebaliknya” mengamati secara langsung juga dapat menjadi solusi guru untuk memberikan

pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik (Lubis et al., 2023).

2. Perencanaan pembelajaran dan pengembangan kurikulum.

Perencanaan pembelajaran merupakan sebuah Langkah yang harus dilakukan oleh semua guru setelah mempertimbangkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai Perencanaan pembelajaran dan pengembangan kurikulum dirancang berdasarkan kondisi peserta didik yang akan berikan pembelajaran (Nurhida, 2024). Perencanaan pembelajaran meliputi kegiatan guru dalam merumuskan tujuan apa yang akan dicapai oleh suatu kegiatan pengajaran, cara apa yang dipakai untuk menilai tujuan tersebut, materi bahan apa yang akan disampaikan, bagaimana cara menyampaikannya, serta alat atau media apa yang digunakan (Marheni et al., 2025). Temuan dalam penelitian ini menunjukkan tahapan dalam perencanaan pembelajaran dan pengembangan kurikulum yang dilakukan guru PAI di SMP Al-Azhar Mandiri Palu diawali dengan mengikuti kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) yang rutin dilakukan setiap memasuki

pembelajaran baru guru PAI menyatakan “dalam perencanaan pembelajaran kami melakukan munyawarah bersama guru PAI lainnya untuk membahas modul ajar meliputi tujuan pembelajaran (TP), alur tujuan pembelajaran (ATP) dan evaluasi pembelajaran yang disesuaikan pada capaian pembelajaran (CP) terdiri dari lima elemen”. Pada pengembangan TP yang menyesuaikan dengan lima elemen pada CP yaitu (al-quran hadist, fiqih, Aqidah, ahlak, dan sejara peradaban islam).

Pengembangan ATP alur tujuan pembelajaran guru menyesuaikan penyusunannya berdasarkan CP dan TP yang sudah dirancang sebelumnya (Sadewa et al., 2025). salah satu contoh untuk elemen al-quran hadist pada bab 6 al-quran menginspirasi: menjadi khalifatullah fil’ard penebar kasih sayang di kelas 9 peserta didik dimulai dengan peningkatan membaca, mengartikan, dan menjelaskan kandungannya hal ini dibagi menjadi beberapa kali pertemuan dan pada pertemuan terakhir peserta didik akan diminta membuat sebuah karya tentang peran khalifah di muka bumi sesuai dengan TP. Kemampuan

dalam mengembangkan capaian pembelajaran ke tujuan pembelajaran kemudian mengembangkannya dalam bentuk alur pembelajaran menunjukan guru kompeten dalam perencanaan dan pengembangan pembelajaran.

Pada proses perencanaan modul ajar guru tidak hanya mengandalkan modul ajar yang sudah banyak tersebar di banyak *platform* digital tetapi berusaha merancang modul ajar yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik yang akan diajarakannya “dalam penyusunan modul ajar kita harus menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi lingkungan sekolah” kondisi ini menunjukan bahwa guru kompeten dalam merancang pembelajaran karena tidak hanya mengadopsi modul ajar yang sudah ada tetapi melakukan penyesuaian terhadap peserta didik dan lingkungan sekolah (Juliana, 2023).

3. Pelaksanaan pembelajaran yang bervariasi dan berbasis teknologi

Temuan dalam penelitian ini menunjukan guru PAI sangat matang dalam pelaksanaan pembelajaran ditandai dengan praktik pembelajaran yang diterapkannya sudah sesuai

dengan modul ajar yang dirancangnya walaupun di beberapa pertemuan guru PAI melakukan penyesuaian praktik pembelajarannya dengan kondisi peserta didik yang berubah-ubah karena beberapa faktor, sehingga merubah praktik pembelajaran yang sebelumnya sudah dirancang tetapi tidak secara keseluruhan “dalam beberapa kesempatan saya tidak mengikuti beberapa praktik mengajar yang ada dalam modul ajar karena menyesuaikan kondisi dan kebutuhan peserta didik yang berubah-ubah yang dimana hal ini kita ketahui pada saat proses pembelajaran sehingga sebagai guru kita harus peka terhadap kondisi peserta didik” hal ini menunjukkan guru PAI kompeten dalam pelaksanaan pembelajaran karena tidak bersifat memaksa dan kaku terkait dokumen modul ajar yang sebelumnya dirancang (Mubarokah et al., 2025).

Pada praktik pembelajaran yang diterapkan guru PAI di SMP Al-Azhar Mandiri Palu juga sangat bervariasi dengan memanfaatkan teknologi. Guru PAI mengatakan “dalam praktik pembelajaran saya menggunakan berbagai metode seperti proyek, diskusi kelompok, dan praktik langsung, dan untuk media

yang saya gunakan media infocus dan smart TV” Pada proses pembelajaran di dalam kelas guru PAI menerangkan materi tentang hukum bacaan al-quran dengan menggunakan media infocus, penggunaan media infocus dalam penyampaian materi selain mempermudah guru dalam menjelaskan sebuah materi dan dapat memberikan tampilan yang menarik untuk dilihat oleh peserta didik dan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran (Sinambela et al., 2025). Peserta didik menyatakan “jika materi disampaikan dengan menggunakan infocus berupa PPT jauh lebih menarik dibandingkan hanya menggunakan papan tulis karena penuh warna dan informasinya lebih banyak, namun di pembelajaran PAI masih jarang di gunakan”. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan semangat belajar peserta didik serta efektivitas dan efisiensi pada kegiatan pembelajaran (Ilham, 2025). Namun jika penggunaannya belum maksimal peserta didik yang memiliki gaya belajar audio visual tidak akan menerima pembelajaran sesuai dengan kebutuhannya seperti pada pengamatan penulis pada kelas 8 dan 7 penggunaan media digital

masih sangat jarang pada proses pembelajaran. Guru fokus pada penyampaian materi dengan memanfaatkan papan tulis dan buku paket saja sehingga masih terdapat Sebagian kecil peserta didik yang terlihat jenuh dan kurang fokus pada proses pembelajaran.

Dimasa sekarang tugas guru bukan hanya mentrasfer ilmu saja melainkan harus mendesain pembelajaran itu dapat bermakna dan dipahami peserta didik secara mendalam (Prastyo & Santos, 2025). dalam praktik pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI di SMP Al-Azhar Mandiri Palu lebih bayak menerapkan strategi yang menuntut peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran seprti praktek langsung, PJBL, diskusi, dan resec. Peserta didik mengatakan “kami sering melakukan praktek pada pembelajaran PAI seperti praktek pengurusan jenazah” dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan praktek langsung peserta didik akan jauh lebih memahami pembelajaran karena mereka melakukannya secara lansung bukan hanya sebatas materi yang mereka terima (Endang elfitra, 2025). Pembelajaran dengan menggunakan

pendekatan PJBL juga dapat meningkatkan pemikiran kritis, kolaboratif, dan kreatifitas peserta didik (Undari et al., 2023). seperti pada temuan peneliti di kelas 9 peserta didik diminta untuk membuat sebuah proyek tentang peran khalifah dimuka bumi dalam bentuk poster yang akan dipresentasikan didepan kelas dan dibagikan diberbagai media sosial sekolah.

Guru PAI di SMP Al-Azhar Mandiri Palu dalam memperkaya metode dan media pembelajarannya mengikuti berbagai kegiatan seperti pelatihan, work shop, dan mengikuti komunitas pendidik Al-Azhar yang memang aktif untuk membahas terkait media dan metode pembelajaran yang terbukti efektif digunakan, semua guru mata pelajaran akan berkumpul untuk berdiskusi dan saling berbagi terkait praktik pembelajaran, kegiatan tersebut rutin dilakukan satu kali dalam sebulan. Kesadaran dari guru PAI untuk terus meningkatkan kompetensinya menunjukan bahawa guru tersebut kompeten dalam meningkatkan praktik pembelajarannya karena ingin terus mengembangkan dan memperkaya proses pembelajaran bagi peserta didik.

4. Evaluasi Pembelajaran

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi yang digunakan guru PAI di SMP Al-Azhar Mandiri Palu menggunakan tiga bentuk asesmen yaitu asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif. Guru PAI rutin melaksanakan asesmen diagnostik pada awal pembelajaran baru untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik (Alia & Iknasya, 2025).

Pada asesmen formatif guru PAI rutin memberikan tugas rumah berupa LKPD disetiap minggunya hal ini ditujukan agar peserta didik dapat terus belajar bukan hanya pada saat di sekolah tetapi juga di rumah “saya sering memberikan tugas rumah dalam bentuk LKPD karena jam pelajaran PAI itu hanya satu kali dalam seminggu dan hanya 2 sampai 3 jam saja” salah satu faktor penghambat dalam proses pembelajaran adalah jam pembelajaran yang sangat sedikit dan materi yang harus dibahas sangat banyak sehingga guru harus mampu melakukan penyesuaian dengan berbagai strategi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai salah satunya adalah dengan pemberian tugas sehingga peserta didik tetap

belajar walaupun diluar jam pembelajaran di sekolah. Pemberian tugas rumah dapat meningkatkan prestasi peserta didik dan mampu berpikir kritis karena peserta didik lebih rajin untuk menggali informasi serta pemecahan masalah terkait pembelajaran baik di perpustakaan maupun di internet (Murapi et al., 2020). Guru PAI yang peka terhadap keterbatasan waktu dengan pemberian solusi berupa tugas rumah yang rutin diberikan menunjukkan guru yang kompeten dalam mengusahakan ketercapaian tujuan pembelajaran.

Pada asesmen sumatif guru PAI dilakukan pada akhir pembelajaran “untuk ulangan harian saya lakukan setelah membahas 3 atau 4 bab tetapi tetap menyesuaikan waktu jika memungkinkan. Untuk ujian akhir di SMP Al-Azhar Mandiri Palu kami menggunakan exem jadi tidak menggunakan kertas lagi”. Pada proses asesmen memanfaatkan teknologi untuk mempermudah dalam pelaksanaan dan penilaian hasil ujian peserta didik. Teknologi memungkinkan para guru untuk menciptakan ujian yang lebih adaptif dan stimulatif, mengotomatiskan prosedur evaluasi, dan menghasilkan

analisis kinerja yang membantu mengidentifikasi tren dan kekurangan pembelajaran (Ariza & Afifah, 2024).

Pada pelaksanaan asesmen yang sistematis dengan memperhatikan ketercapaian tujuan pembelajaran dan kebutuhan peserta didik menunjukkan guru PAI memiliki kompetensi pedagogik yang baik.

5. Pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik

Setiap peserta didik memiliki potensi yang mereka bawa tetapi butuh dukungan dan bimbingan sehingga mereka bisa mengoptimalkan kemampuan mereka salah satu tugas guru dalam kompetensi pedagogik adalah mampu membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi yang mereka miliki. (Asnawi et al., 2023).

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa guru PAI selalu memberikan motivasi kepada peserta didik dalam pengembangan potensinya baik yang berhubungan dengan agama dan lainnya. Bagi peserta didik yang memiliki potensi dibidang agama guru PAI turut langsung dalam membimbing mereka sampai pada tahap siap mengikuti lomba baik tingkat kota maupun nasional. Peserta didik mengatakan

“saya dibimbing langsung pada pelatihan pidato islam oleh guru PAI dan mendapatkan juara 1” pendampingan langsung oleh guru terbukti dapat meningkatkan potensi peserta didik. Pihak sekolah juga tidak boleh lepas dari perannya untuk memfasilitasi peserta didik dalam pengembangan potensinya menurut pernyataan kepala sekolah mengatakan “dalam pengembangan potensi peserta didik kami melakukan pengidentifikasian minat, bakat, dan gaya belajarnya. Sehingga kita dapat memberikan layanan yang terbaik untuk peserta didik. Setelah itu kita mulai mendorong pembelajaran sesuai dengan minat dan bakat siswa. Disekolah ini tersedia banyak program baik akademik maupun non akademik seperti cipta cerpen, khusus olimpiade, pramuka, basket, ada futsal. Untuk yang berkaitan agama disini ada di sediakan pelatihan untuk hafalan dan tilawah” kolaborasi seluruh guru dan pimpinan sekolah dapat meningkatkan prestasi peserta didik secara menyeluruh.

Adapun dampak dari pada kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran PAI meliputi:

Dampak kompetensi pedagogik dilihat dari perencanaan,

pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Dengan kompetensi pedagogik yang baik memungkinkan guru dapat merancang pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan peserta didik serta memastikan seluruh rangkaian pembelajaran yang dirancangnya dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Temuan dalam penelitian ini guru PAI melakukan MGMP (musyawarah guru mata Pelajaran) dalam merancang modul ajar yang didalamnya meliputi perumusan TP atau Tujuan pembelajaran, ATP (alur tujuan pembelajaran) dan evaluasi pembelajaran yang dimana dalam penentuannya memperhatikan dan mengikuti lima elemen yang terdapat pada CP (capaian pembelajaran). Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran pendekatan yang digunakan bersifat inovatif seperti yang banyak digunakan oleh guru PAI di SMP Al-Azhar Mandiri Palu berupa PJBL (*project based learning*) pendekatan ini memungkinkan peserta didik untuk bekerja pada proyek nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga mereka bukan hanya memahami materinya tetapi dapat

mengembangkan pengetahuan berpikir kritis dan kolaborasi. Dalam evaluasi pembelajaran dengan kompetensi pedagogik yang baik guru tidak hanya menilai hasil akhir dari tugas yang dikerjakan oleh peserta didik melainkan berfokus pada proses dan alur yang dilalui peserta didik sehingga semua peserta didik dapat berkembang sesuai dengan kemampuan mereka.

Dampak kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran juga dapat terlihat dari peningkatan atau perubahan yang dialami peserta didik setelah melalui proses pembelajaran. Kompetensi pedagogik guru PAI yang baik akan memberikan dampak yang positif bagi peserta didik, baik itu pemahaman maupun ahlak atau perilaku yang timbul dari pembelajaran yang didapatkannya. Karena dengan pemahaman guru yang baik terhadap kebutuhan dan kondisi peserta didik akan menciptakan pembelajaran yang optimal, efektif, kreatif, menyenangkan dan tetap pada tujuan pembelajaran yang sudah dirancang dengan baik. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik di lingkungan SMP Al-Azhar Mandiri Palu memiliki

kepribadian yang disimplin pada setiap jam pembelajaran tidak ada peserta didik yang berkeliraran dilingkungan sekolah kecuali yang olahraga dan jarang sekali ada peserta didik yang terlambat. Melihat prestasi peserta didik banyak sekali dari mereka yang meraih juara ditingkat nasional baik itu di bidang akademik maupun non akademik. "Dampak kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran dapat terlihat dari kondisi peserta didik yang terbiasa melakukan ibadah seperti sholat, membaca al-quran, kemudian berkurangnya pelanggaran tata tertip sehingga peserta didik menunjukkan sikap yang jujur, disiplin, sopan, peduli terhadap teman dan sesamanya baik itu yang seiman maupun yang berbeda keyakinannya".

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait Kompetensi pedagogik guru PAI dalam mengelola pembelajaran di SMP Al-Azhar Mandiri Palu meliputi: Kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik sudah sangat baik melalui pelaksanaan asesmen diagnostik dan melakukan pengamatan secara langsung untuk

mengetahui selama proses pembelajaran maupun di luar jam pembelajaran, Merancang pembelajaran dan mengembangkan kurikulum guru PAI sudah sangat baik dengan mengikuti MGMP (musyawarah guru mata Pelajaran) perencanaan modul ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru dalam melaksanakan pembelajaran sudah sangat baik dengan menggunakan dengan menerapkan metode dan media yang bervariasi sehingga peserta didik dapat aktif selama proses pembelajaran. Guru PAI dalam memanfaatkan teknologi pada proses pembelajaran guru sudah menerapkan beberapa media digital ahnay saja belum berjalan maksimal pada beberapa proses pembelajaran. Guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran yang berkelanjutan melalui tiga tahapan asesmen yaitu asesmen diagnostik, formatif dan sumatif. Mengaktualisasikan potensi yang dimiliki peserta didik, dalam penerapannya guru PAI telah memberikan dukungan berupa motivasi dan pembimbingan dalam meningkatkan bakat yang dimiliki masing-masing peserta didik

Adapun dampak kompetensi pedagogik guru PAI dalam mengelola pembelajara di SMP Al-Azhar Mandiri Palu, diantaranya yaitu guru merasa terbantuan dalam merancang pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan juga dalam penilaian atau evaluasi. Dampak lain yang juga terlihat adalah perubahan perilaku yang dialami peserta didik yang ditandai kurangnya pelanggaran tata tertip dan mampu berperilaku baik kepada orang di sekitarnya serta peserta didik di SMP Al-Azhar Mandiri Palu memiliki prestasi yang sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2020). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Pendampingan Sistem Daring, Luring, atau Kombinasi pada Masa New Normal Covid-19. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 258. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2803>
- Alia, N., & Irnasya, K. A. (2025). Peran Asesmen dalam Perencanaan Strategis Pendidikan Pada Kurikulum Merdeka. *Journal of Islamic Education Strategy Management*, 1.
- Ariza, N., & Afifah, Q. K. (2024). Penggunaan Teknologi dalam Pengembangan Asesmen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Balajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 9.
- Asnawi, A., Rakhmat, C., & Sidik, G. S. (2023). Peran Guru dalam Menemukan dan Mengembangkan Potensi Kecerdasan Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1089–1099. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5017>
- Derici, R. M., & Susanti, R. (2023). Menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas X SMA Negeri 10 Palembang. 9(1), 414–420.
- Dewi, A. C., Jannah, M., Cantika, A. Z., & Aurora, F. (2023). Menelusuri Jejak Guru Ideal Di Era Digital. *PENDIRI: Jurnal Riset Pendidikan*, 1, 1–8.
- Endang elfitra, F. (2025). Meningkatkan Kualitas Ibadah Shalat Siswa Melalui Pembelajaran Shalat dengan Metode Praktek Langsung. 6, 106–113.
- Ilham, M. F. (2025). Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Guru di SMK Negeri 1 Guguk. *IndonesianJournal of Administration or Management in Education (IJAM-Edu)*, 2(2), 305–311.
- Juliana, R. (2023). Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka. *NUR EL-ISLAM:Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 10.
- Lubis, I. I., Anwar, A., & Sakinah, D. (2023). Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memahami Karakteristik Peserta Didik. *Jurnal Basicedu*, 7(4),

- 2108–2115.
- Marheni, W., Lestari, P. W., Sababalat, L., & Novalia, L. (2025). Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran yang Efektif. *Student Scientific Creativity Journal*, 3(1).
- Mubarokah, F., Rahmania, P., Budiyaniti, N., Helmy, A., & Batula, A. W. (2025). Peran Kompetensi Pedagogis Guru PAI dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 8(3), 1341–1358.
- Murapi, I., Yogha, F., Dwiana, S., Universitas, A., & Mataram, B. (2020). Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran IPS Akuntansi. *Rekan Riset Ekonomi , Akutansi Dan Perpajakan*, 1(2), 1–10.
- Nurhida, P. (2024). Perencanaan Pembelajaran : Konsep , Tujuan , dan Karakteristik. *Karimah Tauhid*, 3, 6397–6402.
- Prastyo, Y. D., & Santos, M. H. Dos. (2025). Pembelajaran Mendalam sebagai Strategi Transformasi Pendidikan: Studi Persepsi dan Aspirasi Guru Indonesia. *EDU SOCIETY: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/10.56832/edu.v5i1.949>
- Sadewa, J., Ilmu, P., Sosial, I., Titu, D., Negeri, S. M. P., & Atap, S. (2025). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran Melalui Pendekatan Supervisi Akademik Kepala Sekolah di SMPN Satu Atap 3 Jerebuu. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 3.
- Shinvani, R. D., Amalia, D. K., Evitaloka, R., & Putra, F. A. (2022). *Variations of Learning Methods as Implementation of Teacher ' s Pedagogical Knowledge*. 2(2).
- Sinambela, M. H., Borean, S., Ratnasari, C., & Kayame, M. (2025). Pengaruh Infokus Terhadap Hasil dan Keaktifan Belajar Matematika Siswa SMPN 1 Wamena Tahun Pelajaran 2024 / 2025. *Leibniz: Jurnal Matematika*, 5(02), 141–149.
- Subairi, A. (2023). Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru dalam Penerapan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah. *IQRA': Jurnal Ilmiah Keislaman*, 02(01).
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. ALFABETA.
- Undari, M., Darmansyah, & Desyandri. (2023). Pengaruh Penerapan Model PJB (Project-Based Learning) Terhadap Keterampilan Abad 21. *Jurnal Tunas Bangsa*, 10(1). <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v10i1.1970>
- Yulius, H., Putro, S., Makaria, E. C., Hairunisa, H., & Rahman, G. (2023). *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Pemanfaatan Assesmen Diagnostik Guna Optimalisasi Pembelajaran*. 2(4), 698–705.